PENGARUH METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI SUMBER - SUMBER ENERGI DENGAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 4 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

OLEH :

ANING ANAFIA

NPM : 12.1.01.10.0195

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel Skripsi Oleh:

ANING ANAFIA

12.1.01.10.0195

Judul :

PENGARUH METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI SUMBER - SUMBER ENERGI DENGAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 4 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SULISTIONO, M.Si.	SUTRISNO SAHARI, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0007076801	NIDN.0713037304

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Skripsi Oleh:

ANING ANAFIA

Judul :

PENGARUH METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI SUMBER - SUMBER ENERGI DENGAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 4 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo M.Pd
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIP.NP. 0716046202

PENGARUH METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI SUMBER - SUMBER ENERGI DENGAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 4 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ANING ANAFIA

12.1.01.10.0195

FKIP - PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Aningagunganafia@yahoo.co.id

Dr. Sulistiono, M.Si. dan Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Aning Anafia : Pengaruh Metode Diskusi didukung Media Audiovisual terhadap Kemampuan Memahami Sumber-sumber Energi dengan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil observasi dilakukan oleh peneliti pada kelas III SDN Sumberagung 4 pada waktu pembelajaran IPA didapatkan fakta bahwa pembelajaran yang dilakukan guru masih berpusat pada guru dan masih menggunakan ceramah, sehingga siswa mengalami kebosanan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Diskusi didukung media audio visual dengan Metode Diskusi tanpa didukung media terhadap kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan kegunaannya pada siswa kelas 3 SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Eksperimen dengan desain penelitian mengg unakan Postest-Only Control Design. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Simpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi didukung media audio visual dengan Metode Diskusi tanpa didukung media terhadap kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan kegunaannya pada siswa kelas 3 SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016, terbukti dari hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh bahwa nilai rata-rata yang diajar menggunakan metode diskusi di dukung media audiovisual lebih besar yaitu 82,24 daripada yang diajar menggunakan metode diskusi tanpa di dukung media yaitu 73,89.

Kata kunci: *Metode diskusi, media audiovisual, kemampuan memahami*

I. LATAR BELAKANG

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar seperti yang diamanatkan dalam kurikulum KTSP tidaklah hanya siswa memiliki pemahaman tentang alam semesta saja. Melainkan melalui pendidikan IPA siswa juga diharapkan memiliki kemampuan, (1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa, karena perannya sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. (Sulistyorini, 2007:42).

Selama ini dalam kegiatan belajar-mengajar, guru masih mengandalkan metode ceramah dan sesekali menerapkan metode diskusi, namun guru masih kurang menerapkan media yang bervariasi. Sehingga materi yang disampaikan guru, kurang mengena siswa. Guru sering menerapkan metode ceramah yang cenderung membuat siswa bosan dan pasif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal-soal. Pembelajaran inilah yang membuat siswa kurang memahami sepenuhnya materi yang dipelajari.

Untuk merubah pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, perlu adanya metode dan media yang bervariasi. Untuk itu sudah menjadi tugas guru dalam mengelola dan memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai, agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Menurut Sanjaya (2006:147), metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Salah satu upaya yang dianggap efektif untuk memperbaiki proses dan hasil belajar yang selama ini dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan kegunannya adalah dengan penggunaan metode diskusi dan media audio visual.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan teknik penelitian *eksperimen*, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Postest-Only Control Design*. Jenis rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Posttest-Only Control Design

Subjek	Perlakuan	Tes Akhir
Kelompok Eksperimen (E)	X1	Y1
Kelompok Kontrol(K)	X2	Y2

Keterangan :

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

X1= Perlakuan dengan metode diskusi didukung media audio visual

X2= Pembelajaran dengan metode diskusi tanpa didukung media

Y1 = Hasil post tes kelompok eksperimen

Y2 = Hasil post tes kelompok kontrol

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan data secara numerik (menghitung rata-rata) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik).

Penelitian dilakukan pada subyek penelitian, sehingga hasil tes atau data yang diperoleh dari dua kelas (IIIA dan IIIB) akan dibandingkan nilai rata-ratanya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode diskusi didukung media audiovisual dengan metode diskusi tanpa didukung media terhadap kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan

kegunaannya. Dalam penelitian ini statistik deskriptifnya melalui perhitungan mean(rata-rata). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\sum\ seluruh\ nilai}{\sum siswa}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumberagung 4 kabupaten kediri pada siswa kelas III yang berjumlah 50 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi didukukung media audivisual pada siswa kelas IIIA (kelas eksperimen) yang berjumlah 25 siswa dan menggunakan metode diskusi tanpa didukukung media audiovisual pada siswa kelas IIIB (kelas kontrol) yang berjumlah 25. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Diskusi Didukung Media Audiovisual* dan metode *Diskusi Tanpa Didukung Media Audiovisual* tertera pada gambar 4.1

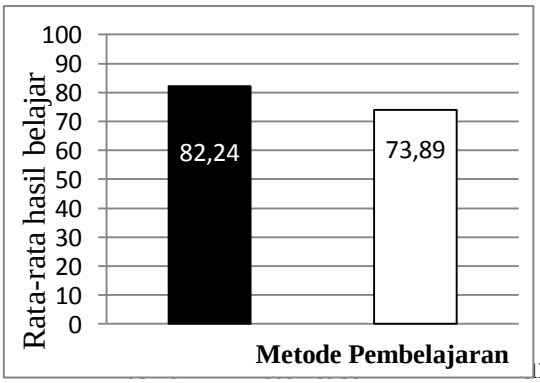

m

(KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada SDN Sumberagung 4 kabupaten Kediri adalah 70. Berdasarkan KKM tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IIIA yang diajar menggunakan metode diskusi didukung media audiovisual sebesar 82,24%, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IIIB yang diajar menggunakan metode diskusi tanpa didukung media sebesar 66,04%.

(Gambar 4.2)

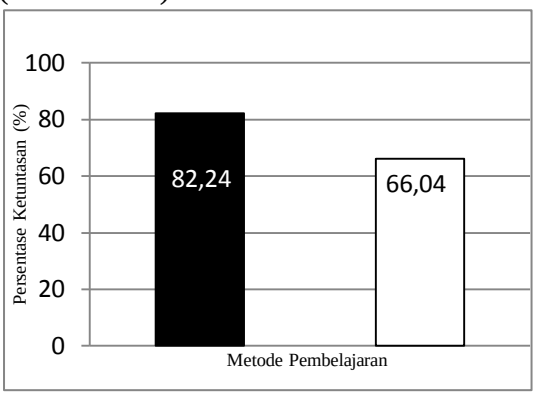

Tabel 4.1 Statistik deskriptif hasil belajar siswa yang diajar dengan metode diskusi didukung media audiovisual dan metode diskusi tanpa didukung media.

	Kelas yang diajar dengan metode diskusi didukung media audiovisual	Kelas yang diajar dengan metode diskusi tanpa didukung media
Jumlah Responden	25	25
Rata-rata	82,24	73,89
Persentase Ketuntasan	82,24 %	66,04 %

Dari hasil analisis pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata setelah diberi perlakuan pada kelas yang diajar menggunakan metode diskusi didukung media audiovisual lebih tinggi dibandingkan pada kelas yang diajar menggunakan metode diskusi tanpa didukung media, yaitu 82,24 pada kelas metode diskusi didukung media audiovisual dan 73,89 pada kelas metode diskusi tanpa didukung media. Hal ini juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas metode diskusi didukung media audiovisual yaitu 82,24 % yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas metode diskusi tanpa didukung media yang persentase hasil belajarnya sebesar 66,04%.

B. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Kemampuan kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan kegunaannya dengan metode diskusi didukung media audio visual pada siswa kelas 3 SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016 dapat mencapai KKM melalui analisis statistik deskriptif, dimana ada 25 siswa yang mencapai KKM atau dengan persentase ketuntasan sebesar 82,24 %.
2. Kemampuan kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan kegunaanya dengan metode diskusi tanpa didukung media pada siswa kelas 3 SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016 belum dapat mencapai KKM melalui analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 siswa atau dengan persentase ketuntasan sebesar 66,04%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi didukung media audio visual dengan Metode Diskusi tanpa didukung media terhadap kemampuan memahami sumber-sumber energi dengan kegunaannya pada siswa kelas 3 SDN Sumberagung 4 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016, terbukti dari hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh bahwa nilai rata-rata yang diajar menggunakan metode diskusi di dukung media audiovisual lebih besar yaitu 82,24 daripada yang diajar menggunakan metode diskusi tanpa di dukung media yaitu 73,89.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. A. dan Rahma, E 1998. *Ilmu Pengetahuan Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Ajah, N. 2012. *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pangkalan Kota Sukabumi*. Skripsi. Dipublikasikan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

BSPN. 2006. *Standar isi kelas IV*. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional

Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Nastiti, N. S. 2013. *Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas V SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*. Skripsi. Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan Pada Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group

Sudjana, N 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sulistyorini, S. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Karya

Suyatman. & Tutik, E. 2009. *Pusat Perbukuan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.